

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi adalah salah satu produk hasil dari perkembangan teknologi yang bisa dijadikan wadah komunikasi. Televisi sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan usia dan sudah menjadi kebutuhan pokok untuk mempunyai televisi di rumah dikarenakan televisi menghadirkan informasi yang cukup beragam seperti hiburan, bisnis, pendidikan, dan lain-lain. Kemunculannya dimula pada tahun 1962 dengan TVRI sebagai stasiun pertama yang menghadirkan acara Sea Games IV di Jakarta. Pada saat itu, hanya 1 saluran televisi saja yang mengudara. Lalu diikuti oleh RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) dan SCTV pada tahun 1989, TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) pada tahun 1991, dan saluran ANTV pada tahun 1993. Saluran-saluran televisi tersebut berada di tangan pemerintah. Kemunculan saluran televisi swasta baru ada pada tahun 2000 yang dimula dengan saluran Metro TV, Trans TV, Lativi, TV-7 (kini bernama Trans 7), Global TV, dan J-TV.

Program televisi sendiri awalnya hanya untuk mendukung kepentingan politik. Semenjak televisi swasta muncul, genre program televisi lebih beragam seperti, *reality show* yang menghadirkan realistas di masyarakat, berita, sinetron, infotaimen seperti program gosip, tayangan religi, hantu, dan komedi. Untuk genre komedi sendiri, berawal pada tahun 1960an dalam bentuk film. Pada tahun 1980an genre komedi mulai ditayangkan di televisi. Pada tahun 2000an, situasi komedi mulai diperkenalkan. Situasi komedi adalah program televisi dengan mayoritas menceritakan kehidupan sehari-hari dengan pembawaan yang santai dan komedi. Di luar negeri, program televisi situasi komedi muncul lebih awal daripada di Indonesia yaitu pada tahun 1946 oleh BBC.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu situasi komedi Indonesia dengan situasi komedi asal Amerika Serikat yaitu situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*. Aspek yang dianalisis adalah naskah; mempelajari persamaan, perbedaan, dan ciri khas. Alasan penulis memilih menganalisis program televisi tersebut adalah belum adanya penelitian yang

menganalisis dan membandingkan kedua situasi komedi tersebut. Yang sudah ada adalah hanya menganalisis salah satu komedi saja.

Menurut Eddy D. Iskandar, seorang penulis dan pengamat film mengatakan bahwa film komedi Indonesia sebagian besar hanya berisi lelucon yang seharusnya tidak hanya itu. Menyambung opini Eddy, W.S. Rendra, seorang skenario drama, penulis puisi, dan sutradara mengatakan, komedi harus dapat menyampaikan kehidupan sehari-hari dengan mendalam agar penonton dapat diajak berpikir kritis. Para kritikus lainnya juga menyatakan bahwa skenario yang buruk menjadi kelemahan pada film komedi Indonesia. Maka dari itu, pembuatan skenario yang dapat menghasilkan film komedi yang bermutu dan dapat mengajak penonton berpikir kritis perlu digarap oleh sutradara berbakat, berwawasan luas, dan berpengalaman [Suwardi, 2006: 14]. Humor seharusnya bisa dianalisis menggunakan teori secara subjektif dikarenakan humor pada umumnya cenderung bersifat subjektif. Tayangan komedi Indonesia banyak menampilkan sisi negatif seperti memukul, menendang, mendorong, dan mengejek lawan main. Tetapi hal ini tidak disadari karena ditampilkannya suara tawa penonton yang dapat memberi kesan tindakan tersebut diperbolehkan.

Sitkom *Tetangga Masa Gitu* dipilih dikarenakan sitkom ini menurut masyarakat Indonesia sudah menjadi salah satu sitkom baru sukses dan sekilas terdapat kemiripan cerita dengan sitkom *Friends*. Perbandingan sitkom *Tetangga Masa Gitu* adalah sitkom *Friends* dipilih karena sitkom *Friends* adalah sitkom tersukses sepanjang masa yang dibuktikan sampai saat ini masih terus ditayangkan di *platform streaming*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apa saja persamaan naskah dan cara pengemasan humor antara situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*?
2. Apa saja perbedaan naskah dan cara pengemasan humor antara situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*?
3. Apa saja ciri khas yang ditonjolkan dalam situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada program televisi *Tetangga Masa Gitu* yang ditayangkan oleh saluran Net. dan program televisi *Friends* yang ditayangkan oleh saluran NBC.
2. Analisis hanya dilakukan pada aspek naskah dari program televisi *Tetangga Masa Gitu* dan *Friends*.
3. Hasil analisis berupa persamaan, perbedaan, dan ciri khas dari dari program televisi *Tetangga Masa Gitu* dan *Friends*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah

1. Menjelaskan persamaan naskah dan cara pengemasan humor antara situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*.
2. Menjelaskan perbedaan naskah dan cara pengemasan humor antara situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*.
3. Mendeskripsikan ciri khas yang ditonjolkan dalam situasi komedi *Tetangga Masa Gitu* dengan situasi komedi *Friends*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi pengetahuan baru di bidang Pendidikan Seni Rupa Universitas Telkom.
- b. Menjadi referensi untuk dunia penelitian mengenai teknik-teknik humor pada program televisi situasi komedi.
- c. Menambah pengetahuan bagi penulis yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi pengetahuan baru di bidang perfilman khususnya pada pembuatan naskah dengan genre komedi.

- b. Memberi referensi kepada para penulis dengan genre komedi.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu analisis secara naratif dengan penggambaran yang dalam tidak hanya di permukaan saja dengan mengidentifikasi poin-poin penting sesuai tema penelitian. Menggunakan metode pengumpulan data primer dengan mengobservasi naskah dari 3 episode kedua situasi komedi dan data sekunder yang didapatkan melalui buku, jurnal, video dokumentasi, dan artikel.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan teori-teori yang membahas mengenai teori televisi, komunikasi, dan teori humor.

BAB III Penyajian Data

Menyajikan data persamaan dan perbedaan antara situasi komedia Tetangga Masa Gitu dengan situasi komedi *Friends* dalam aspek naskah dan strategi penyusunan komedi, serta mendeskripsikan ciri khas antara kedua situasi komedi tersebut.

BAB IV Analisis Data

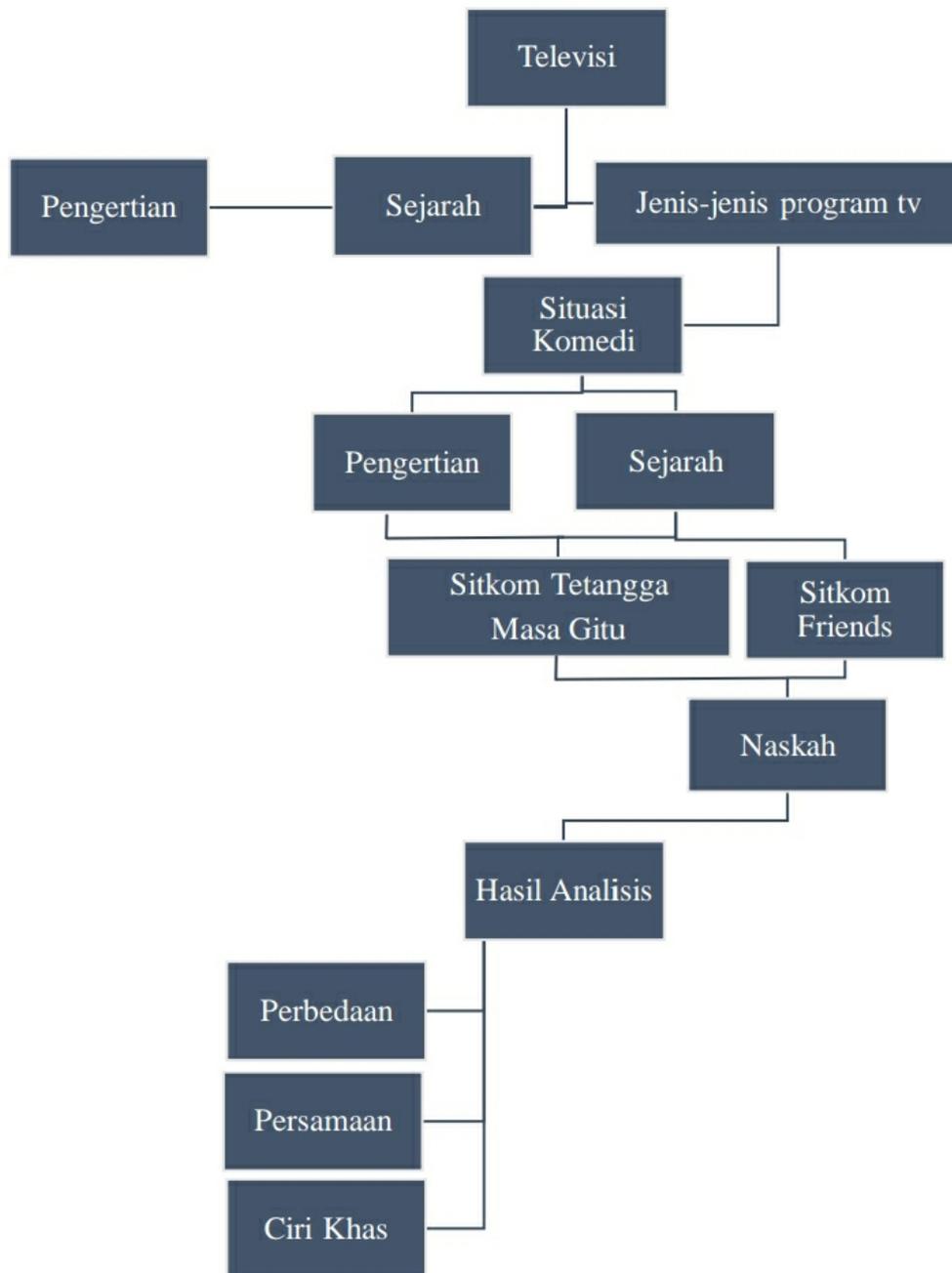
Membahas mengenai hasil analisis perbandingan situasi komedia Tetangga Masa Gitu di saluran televisi Net. dengan situasi komedi *Friends* di saluran televisi NBC, dalam aspek naskah dan strategi penyusunan komedi. Analisis pembahasan didasarkan pada teori televisi, komunikasi, dan teori humor.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Alur Penelitian

Berikut adalah alur dari penelitian ini yang memiliki inti pembahasan pengemasan humor pada program sitkom.



Gambar 1 Alur penelitian skripsi.